

PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR PADA ANAK *AUTISTIC SPECTRUM DISORDER (ASD)* DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SLB AUTIS LABORATORIUM UM

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Cindy Sandilata Mausadi
NIM 19102090132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2022/2023

PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR PADA ANAK *AUTISTIC SPECTRUM DISORDER (ASD)* DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SLB AUTIS LABORATORIUM UM



Disusun oleh
Cindy Sandilata Mausadi
NIM 19102090132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR PADA ANAK *AUTISTIC SPECTRUM DISORDER (ASD)* DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SLB AUTIS LABORATORIUM UM diajukan oleh Cindy Sandilata Mausadi, NIM 19102090132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. RM. Surtinadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing 1 / Anggota Tim Penguji

Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Pembimbing 2 / Anggota Tim Penguji

Mei Artanto, S. Sn., M. A.

NIP 197210232002122001/NIDN 0011059003

Penguji Ahli / Anggota Tim Penguji

Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., M. Si.

NIP 19610122 1989032001/NIDN 0023107201

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cindy Sandilata Mausadi
NIM : 19102090132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR PADA ANAK *AUTISTIC SPECTRUM DISORDER (ASD)* DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SLB AUTIS LABORATORIUM UM

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Cindy Sandilata Mausadi
NIM 19102090132

PERSEMBAHAN

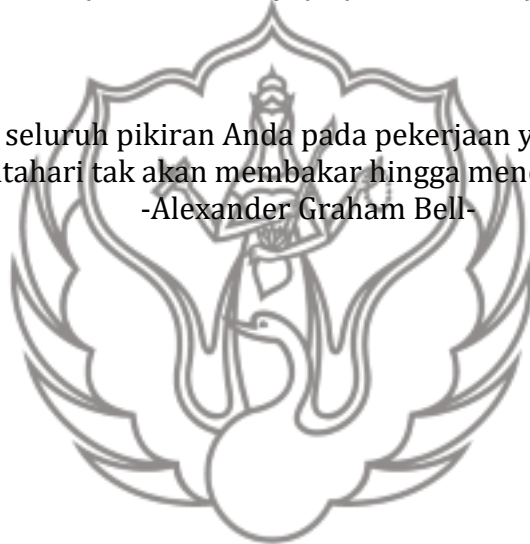
Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Peneliti Sendiri, Bapak Andi B. *alias* Ahmad Afanadi Gunawan, Ibu Yuliana, Kakak Vindy Sandilata Mausadi, Bima Saputra, Acim, dan Sahabat 'Spil De Ti'

MOTTO

"... Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)" (Q.S Huud: 61)

Konsentrasikan seluruh pikiran Anda pada pekerjaan yang tengah dilakukan.
Sinar matahari tak akan membakar hingga menemui fokusnya.

-Alexander Graham Bell-



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala kelimpahan rahmat dan kesehatan yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Anak *Autistic Spectrum Disorder (ASD)* dalam Pembelajaran Ansambel Musik di SLB Autis Laboratorium UM” dengan tepat waktu. penulis membahas mengenai peningkatan konsentrasi belajar pada anak ASD dalam pembelajaran ansambel musik. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Seni pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penyusunan dari tahap awal sampai terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan yang positif dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih serta penghormatan dan penghargaan tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang juga telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian.

2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dalam memberikan segala bimbingan, saran, dan dukungan yang berarti kepada peneliti dari proses awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan segala arahan, bimbingan, dukungan, kritik, dan saran yang berarti kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.
4. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan selama peneliti menempuh studi di Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama peneliti menempuh studi.
6. Pihak SLB Autis Laboratorium UM, Luthansyah Nur Iswara, S. Pd., M. Pd., selaku kepala sekolah, Santi dan Khulil selaku guru pengajar kelas 2 SDLB, Sindi selaku staf sekolah, serta para siswa kelas 2 SDLB yaitu Alib, Yusuf, dan Noel yang telah memberikan kesempatan yang berarti kepada peneliti untuk dapat menjadi lokasi dan sebagai responden penelitian, dan telah meluangkan waktunya untuk mengikuti rangkaian proses penelitian skripsi dengan baik dan menyenangkan.

7. Kedua orang tua peneliti yang tercinta, Andi B. *alias* Ahmad Afandi Gunawan dan Yuliana yang selalu menjadi penguat dan memberikan dukungan yang sangat berarti baik berupa moral, spiritual, dan materi sehingga peneliti dapat terus berjuang sampai terselesaikannya penulisan skripsi.
8. Kakak kandung peneliti yang tersayang, yaitu Vindy Sandilata Mausadi yang selalu memberikan doa terbaik, dukungan, bantuan, arahan yang sangat berarti, serta menjadi pendengar keluh kesah peneliti dalam perjuangan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Kekasih peneliti yang tersayang dan tercinta, yaitu Bima Saputra yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, dan menjadi pendengar keluh kesah peneliti dalam perjuangan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat peneliti "*spil de ti*" tersayang dan terheboh dari awal perkuliahan, yaitu Rr. Rilla Tersiadewi Sanjaya, Anindita Risna Calista, Bening Gupita Esti, dan Nadea Serafim yang selalu saling menyemangati, memberikan dukungan dan bantuan, serta menjadi penghibur dan pendengar keluh kesah yang teramat berarti bagi peneliti hingga sampai tahap terselesaikannya penulisan skripsi.
11. Sahabat peneliti yang tersayang, yaitu Adela Kristina yang selalu memberikan dukungan, pendengar keluh kesah, dan mendoakan selama peneliti menyelesaikan skripsi.

12. Teman-teman Program Studi S-1 Pendidikan Musik angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa kuliah.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman peneliti, tetapi skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat dipersembahkan dari segala doa dan usaha penulis. Peneliti memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti dengan senang hati dan keterbukaan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selanjutnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk berbagai pihak demi pengembangan topik yang berkaitan ke arah yang lebih baik.

Yogyakarta, 7 Juni 2023

Cindy Sandilata Mausadi

ABSTRAK

Anak ASD mengalami kendala seperti kesulitan untuk mengontrol diri dan sering kehilangan konsentrasi dalam pembelajaran. Gangguan konsentrasi pada anak ASD memiliki dampak besar dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak ASD sebagai sarana eksplorasi dan belajar adalah melalui pembelajaran ansambel musik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan konsentrasi belajar pada anak ASD dengan pembelajaran ansambel musik di SLB Autis Laboratorium UM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, subjek penelitian ditentukan dengan cara menggunakan teknik *purposive sampling* dengan melihat hasil belajar siswa, kemudian mengklasifikasikannya kedalam kriteria berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dengan pengajar dan subjek penelitian, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ansambel musik dapat meningkatkan tingkat konsentrasi belajar anak ASD di SLB Autis Laboratorium UM. Peningkatan konsentrasi belajar dalam pembelajaran ansambel musik dapat dibuktikan dari hasil penghitungan tingkat konsentrasi belajar dengan menggunakan skala Guttman dengan hasil rata-rata skor dari keseluruhan subjek penelitian sebesar 75,7, maka konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran ansambel musik termasuk dalam tingkat konsentrasi belajar tinggi.

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar; *Autistic Spectrum Disorder (ASD)*; Ansambel Musik; SLB Autis Laboratorium UM.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN	iiv
MOTTO	iiv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	iix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	17
1. Belajar	17
2. Konsentrasi belajar.....	23
3. ASD	29
4. Ansambel musik.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menciptakan seseorang yang berkualitas. Pendidikan memiliki peran penting dan ikut serta dalam mencerminkan kualitas sebuah negara. Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun makna dari UU tersebut yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal tersebut memberikan makna bahwa pendidikan berhak diperoleh oleh siapa saja, begitu pula pada anak berkebutuhan khusus baik yang mengalami cacat fisik maupun keterbelakangan mental. Pada dasarnya, anak yang lahir dengan

keterbelakangan mental dibagi menjadi dua jenis yaitu *down syndrome* dan autis. *Down syndrome* merupakan kelainan genetik yang menyebabkan keterbelakangan fisik dan mental, hal itu mengakibatkan keterlambatan dalam perkembangan aspek kognitif, motorik, dan psikomotorik. Sedangkan autis berasal dari Bahasa Yunani kata *autos* yang berarti diri sendiri dan *isme* yang berarti aliran. Autisme merupakan suatu keadaan yang dialami seseorang serta dapat berpengaruh terhadap ketidakmampuan seseorang dalam melakukan kontak sosial terhadap lingkungannya (Mega Iswari, 2008).

Anak autis adalah anak yang mempunyai masalah atau gangguan yang mempengaruhi dalam berbagai bidang seperti bidang komunikasi, interaksi, sosial, gangguan sensoris, pola bermain, perilaku, dan emosi (Hadis, 2006). Selain itu, anak autis juga mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi terutama konsentrasi belajar. Pada umumnya anak ASD mengalami kendala seperti kesulitan untuk mengontrol diri dan sering kehilangan konsentrasi dalam pembelajaran. Gangguan konsentrasi pada anak ASD memiliki dampak besar dalam proses pembelajaran. Anak ASD sulit untuk memberi perhatian secara penuh, sering mengalami kesulitan dalam memfokuskan perhatian pada tugas perkembangannya, tampak tidak mendengarkan bila diajak bicara, kesulitan dalam mengikuti instruksi atau perintah dan pelupa dalam aktivitas sehari-hari.

Istilah yang digunakan oleh para ahli bagi anak yang mengalami kondisi autis adalah ASD (*Autistic Spectrum Disorder*) atau “kelainan

spektrum autistik”. Gangguan ASD adalah gangguan perkembangan yang secara umum tampak pada tiga tahun pertama kehidupan anak. Secara umum, karakteristik dari anak ASD sebagai berikut: Anak ASD cenderung fokus rincian pada gambar, berkonsentrasi pada suatu bagian kecil dari lukisan dan situasi, berkonsentrasi pada pengalaman sensoris tertentu seperti bau, rasa, penglihatan, suara, dan rabaan, sulit untuk melihat keseluruhan lukisan dan memahaminya, sulit memahami pikiran atau perasaan orang lain, sulit memahami bahwa mereka diharapkan untuk mengubah cara mereka dalam bersikap bergantung dimana dan pada siapa mereka berhadapan, sulit memprediksi apa yang akan dilakukan oleh orang lain, sulit menginterpretasikan ekspresi wajah yang berbeda, sulit memahami mengapa tingkah laku mereka dapat membuat kesal orang lain, dan sulit memahami sikap tubuh dan tanda non verbal (William et al., 2007).

Anak ASD perlu diberikan kebebasan dalam bereksplorasi dan diberikan kesempatan untuk belajar hal-hal baru. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak ASD sebagai sarana eksplorasi dan belajar adalah melalui pembelajaran musik, seperti bernyanyi atau memainkan alat musik. Penelitian ini akan mengkaji konsentrasi belajar anak autis pada pembelajaran ansambel musik. Ansambel musik adalah sebuah media yang diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak ASD. Selain sebagai sarana belajar bagi anak ASD, ansambel musik juga diharapkan menjadi sebuah media bagi anak ASD untuk belajar

berkonsentrasi pada pembelajaran. Dari beberapa artikel jurnal diketahui bahwa konsentrasi belajar anak ASD sangat lemah. Ketidakmampuan anak ASD dalam berkonsentrasi belajar menyebabkan anak sulit untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas serta kesulitan dalam memahami perintah yang diberikan oleh guru (Sri Niningsih, 2018).

Pembelajaran ansambel musik pada anak ASD disesuaikan dengan kemampuan anak ASD. Artinya, pada saat merancang pembelajaran ansambel musik untuk anak ASD, guru hendaknya sudah terlebih dahulu merancang materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak ASD yang ada dalam kelas tersebut. Adapun tujuan dari pembelajaran ansambel musik pada anak ASD adalah untuk meningkatkan kinerja pada tubuhnya secara maksimal, seperti kinerja dalam berkonsentrasi, kelancaran sinkronisasi antara saraf sensorik dengan saraf motorik, keseimbangan gerak anggota tubuh, serta kepekaan emosi dan perasaan anak ASD. Selain itu, melalui pembelajaran ansambel musik, anak ASD juga dapat mempelajari hal-hal baru yang memungkinkan untuk menciptakan sebuah karya seni pada bidang musik.

Ansambel musik merupakan permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama. Ansambel berasal dari bahasa Prancis yaitu '*ansamble*' yang artinya bermain bersama atau sekelompok musik yang bermain secara bersama-sama. Terdapat dua jenis ansambel yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel musik sejenis memakai alat-alat musik sejenis seperti, ansambel gitar, ansambel recorder, ansambel biola, dan

sebagainya. Sedangkan ansambel musik campuran memakai beberapa jenis alat musik antara lain yaitu terdapat alat musik keyboard, glockenspiel, pianika, drum, vokal, dan biola. Ansambel musik yang sering digunakan untuk pembelajaran pada anak ASD yaitu ansambel musik campuran. Ansambel musik yang diberikan pada anak ASD dapat berupa kegiatan bermain ansambel alat musik dan/atau bernyanyi bersama. Materi yang dapat digunakan untuk pembelajaran ansambel musik biasanya terdiri dari membaca ritmis, membaca notasi, dan memainkan alat musik.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang menangani khusus anak ASD adalah SLB Autis Laboratorium UM yang terletak di Jl. Surabaya No.6, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Setiap kelas pada sekolah ini terdapat tingkatan pendidikan yaitu Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). SLB Autis Laboratorium UM memiliki beberapa program pendidikan yaitu akademik, olahraga, sosialisasi, dan kesenian. Pembelajaran kesenian pada SLB ini termasuk kegiatan bermusik, namun SLB ini masih kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran musik untuk anak ASD, seperti kurangnya strategi dalam memberikan pembelajaran, kurang dalam mengeksplorasi materi musik, dan kurangnya sarana dan prasarana. Hal ini menyebabkan anak ASD kurang berminat atau pada saat pembelajaran musik berlangsung mereka terlihat bosan, sulit untuk berkonsentrasi, dan mudah teralihkan dengan hal lainnya sehingga pembelajaran musik untuk anak ASD menjadi tidak dapat berjalan dengan

baik. Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menawarkan sebuah alternatif pembelajaran musik untuk anak ASD yaitu melalui ansambel musik. Pembelajaran ansambel musik berbeda dengan pembelajaran musik seperti pada umumnya, karena pada pembelajaran ini anak ASD akan diberi pembelajaran satu persatu agar anak ASD lebih berkonsentrasi terhadap masing-masing alat musik yang akan dimainkan dan hasil akhir pada pembelajaran ini akan dimainkan bersama-sama. Dengan pembelajaran ansambel musik, diharapkan anak ASD dapat lebih berantusias, bersemangat, dan berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran ansambel musik untuk anak ASD dapat meningkatkan konsentrasi pada saat pembelajaran ansambel musik. Pembelajaran ansambel musik pada anak ASD di SLB Autis Laboratorium UM diharapkan mampu membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar dengan cara bermain musik secara bersama-sama. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menyelesaikan dan memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran ansambel musik pada anak ASD. Tidak hanya meningkatkan konsentrasi belajar pada pembelajaran ansambel musik saja tetapi juga dapat berpengaruh pada konsentrasi belajar pada pembelajaran yang lain.

B. Rumusan Masalah

Anak dengan ASD memiliki kendala seperti kesulitan untuk mengontrol diri dan sering kehilangan konsentrasi dalam pembelajaran.

Konsentrasi belajar sangat dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran, sehingga apabila anak ASD tidak memiliki konsentrasi belajar, maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Salah satu perlakuan yang sering digunakan untuk menstimulasi konsentrasi belajar anak ASD adalah melalui pembelajaran musik.

Penelitian ini akan mengkaji konsentrasi belajar anak autis pada pembelajaran ansambel musik. Tujuan dari pembelajaran ansambel musik pada anak ASD adalah untuk meningkatkan kinerja pada tubuhnya secara maksimal, seperti kinerja dalam berkonsentrasi, kelancaran sinkronisasi antara saraf sensorik dengan saraf motorik, keseimbangan gerak anggota tubuh, serta kepekaan emosi dan perasaan anak ASD. Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang maka diperoleh permasalahan dalam penelitian ini yang disusun kedalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel musik untuk anak ASD di SLB Autis Laboratorium UM?
2. Apakah pembelajaran ansambel musik di SLB Autis Laboratorium UM dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak ASD pada pembelajaran musik?

C. Tujuan Penelitian

Diperlukan tujuan penelitian untuk memperoleh pengetahuan baru, untuk membuktikan kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada, dan untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Tujuan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan-

permasalahan yang telah disampaikan pada rumusan masalah. Maka, tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran ansambel musik untuk anak ASD di SLB Autis Laboratorium UM.
2. Mengkaji peningkatan konsentrasi belajar anak ASD dalam pembelajaran ansambel musik di SLB Autis Laboratorium UM.

D. Manfaat Penelitian

Diperlukan manfaat penelitian untuk meningkatkan pemahaman. Manfaat penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan dan membuat keputusan. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai referensi bagi guru-guru SLB dalam merancang pembelajaran musik bagi anak ASD.
2. Menjadi sebuah pelatihan bagi anak ASD untuk meningkatkan konsentrasi belajar, terutama pada pembelajaran musik.
3. Anak ASD dapat mempelajari dan memahami pembelajaran ansambel musik dengan mudah sesuai dengan metode pembelajaran yang tepat.